



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 219-226

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang

Farida^{1✉}, Eka Yulyawan Kurniawan², Sunaryo³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: Faridafha18@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi, angket, dokumentasi, dan data yang diolah dengan persentase (%). Adapun data untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa ini diperoleh melalui teknik korelasi dengan rumus *korelasi product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,029 dan berada pada koefisien korelasi yang kuat. Hal ini berarti kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Berarti semakin siswa aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin meningkat juga hasil belajar mereka.

Kata Kunci : *Kegiatan Ekstrakurikuler, Belajar, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to determine the effect of extracurricular activities on student learning outcomes at SD Pondok Bahar 03 Tangerang city. This research includes quantitative research using descriptive methods. The population subjects in this study were 30 students in class IV A and the sample that I used in this study was a saturated sample. Data collection techniques in this study used observation instruments, questionnaires, documentation and data processed with percentages (%). As for the data to find out how extracurricular activities influence student learning outcomes, this is obtained through a correlation technique with the product moment correlation formula. The results of the data analysis show that there is a positive influence between extracurricular activities on student learning outcomes which is equal to 0,029 and is in a strong correlation coefficient. This means that the more active and enthusiastic student are in participating in extracurricular activities, the more their learning outcomes will also increase.

Keyword : *Extracurricular Activities, Study, Learning Outcomes, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini menegaskan bahwa Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang bermartabat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan disekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Di samping itu, masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa ini anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi. Masa kelas tinggi kira-kira usia 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun yaitu kelas 4 sampai kelas 6 SD.

Semua kegiatan yang diadakan oleh sekolah mengandung nilai-nilai karakter, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Dalam Permendiknas nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kurikulum standar dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, minat, bakat dan kemampuan siswa. Sehingga siswa mampu

mengubah perilakunya menjadi lebih baik lagi serta dalam mengembangkan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu atau siswa tersebut untuk memperoleh tujuan pembelajaran seoptimal mungkin.

Dalam hal ini tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan yang ada pada diri siswa. Ekstrakurikuler bertujuan agar siswa memiliki kemampuan di luar akademik dan bertujuan meningkatkan kecerdasan bagi siswa untuk berkreasi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan serta hasil belajarnya. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Menurut (Zulkarnain, 2018) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal pelajaran, tetapi menunjang secara tidak langsung terhadap kegiatan intrakurikuler. Walaupun menunjang secara tidak langsung, tetapi efek jangka panjangnya sangat penting bagi pengembangan pribadi peserta didik secara utuh. Hal ini disebabkan kegiatannya memiliki fungsi utama dalam menyalurkan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan sebagainya (h.55).

Menurut (Taufik et al., 2020) Tujuan ekstrakurikuler ialah tujuan Pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi. Menurut Ahli Tafsir berdasarkan tujuan kurikuler tersebut, dapat diinformulasikan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal dalam kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal) yang ada pada Lembaga-lembaga Pendidikan. Tujuan ekstrakurikuler merupakan penjabaran dari institusional (tujuan Lembaga Pendidikan). Hal ini berarti bahwa tujuan kurikuler lebih khusus dari pada tujuan-tujuan institusional. Tujuan kurikuler tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler disekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler (h. 147-148).

Sedangkan menurut (Latifah & Hamsanah, 2019) Belajar adalah kegiatan yang memerlukan proses dalam pemahaman suatu pengetahuan yang didapat baik secara Pendidikan formal ataupun non formal. Kematangan dalam berfikir dapat mempengaruhi pola pikir seseorang yang dapat menambah pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Ketika proses belajar terjadi maka kemampuan baik kognitif dan emosional yang didapat dari Pendidikan formal dan non formal dapat menghasilkan pengetahuan HOT "*Higher Order Thiking*" (h.1). Menurut Nana Sudjana dalam (Makki, Ismail & Aflahah, 2019) Dalam proses belajar pasti ada suatu tujuan yang ingin dicapai, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam belajar, yaitu : (1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang

meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif (h.2-3).

Adapun menurut (Novita et al., 2019) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (h.64). Menurut (Wahyuningsih Sri, 2020) yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor (h.69).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 21 September 2022 dengan guru kelas IVA di SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang, bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut memiliki beraneka ragam kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; Pramuka, Futsal, Karate, Melukis, Menari, Btk, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Bola Voli. Sedangkan siswa di kelas IVA ini ada yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu kegiatan serta siswa berdominan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan melukis. Terdapat permasalahan antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, beberapa siswa dapat bertanggung jawab mengenai tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru, pandai membagi waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan belajarnya tetapi ada juga siswa yang masih belum bisa bertanggung jawab dengan tugas sekolah dan kurang pandai membagi waktu ekskul dan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, masalah kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa yang terjadi di ekstrakurikuler, masih perlu diteliti. Dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang".

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Menurut (Sahir, 2021) Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas (h.13). Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan Menurut Nasir dalam (Rukajat, 2018) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (h.1).

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang yang beralamat Jl. Sunan Giri, Rt02/002, Kel. Pondok Bahar, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang Banten 15159. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IVA yang berjumlah 30 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
Kelas IV A	30
Jumlah	30

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan jenis sampel *Non Probability* sampling jenis sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2015) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (h.85). Sampel yang dianggap cocok dan akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang terdiri dari 30 siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, angket dan dokumentasi. Untuk menguji instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan dalam Teknik analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Menurut (Sudaryono, 2018) mengemukakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (h.348). Data kuantitatif akan diolah dengan analisis statistic deskriptif dengan menggunakan presentase (%), yaitu

suatu Teknik pengolahan data hasil penelitian dengan menunjukkan pada persen atau dapat dirumuskan menurut (Chairani & Juwita, 2019) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Sampel / Responden (h.16)

Menurut (Sutopo & Slamet, 2017) mengemukakan bahwa statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil (h.2). Dalam statistik inferensial, penulis menggunakan korelasi product momen. Teknik korelasi ini adalah Teknik korelasi yang digunakan untuk mencari pengaruh dan memberikan hipotesis pengaruh dari dua variabel bila dua variabel berbentuk interval atau rasio dari sumber data dari dua variabel atau lebih. Adapun rumus korelasi product momen menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi variabel x dan y

x : (x_{1-x})

y : (y_{1-y}) (h.30)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa kelas IVA ini mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata-rata mendapatkan nilai tertinggi di kelasnya. Untuk membuktikan apakah betul kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang, maka terlebih dahulu perlu memiliki data tentang kegiatan ekstrakurikuler (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y).

Dari hasil analisis angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan pada 30 responden yang berisi 21 pernyataan dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing diberi skor 4,3,2 dan 1 untuk pernyataan positif sedangkan untuk skor pernyataan negative sebaliknya, dan mendapat hasil akhir sebanyak 1998 sebagai hasil akumulasi dari

setiap jawaban yang diberikan oleh setiap responden. Sedangkan hasil analisis data nilai hasil belajar yang dilihat dari nilai rata-rata setiap responden, sehingga memperoleh hasil sebanyak 2547 sebagai hasil akumulasi nilai tersebut.

Setelah memiliki data mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar, namun terlebih dahulu harus diolah dengan menggunakan korelasi maka untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut berkorelasi maka diuji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{30(169609) - (1998)(2547)}{\sqrt{[(30)(134020) - (1998)^2][(30)(216773) - (2547)^2]}}$$

$$r = \frac{5088270 - 5088906}{\sqrt{[(4020600) - (3992004)][(6503190) - (6487209)]}}$$

$$r = \frac{636}{\sqrt{(28596)(15981)}}$$

$$r = \frac{636}{\sqrt{456992676}}$$

$$r = \frac{636}{21377.386} = 0,029$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,029 atau rhitung = 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi linier positif yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil angket siswa terhadap masalah yang diteliti, maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang positif dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa kelas IVA SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang. Hal ini disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki sehingga siswa tidak hanya fokus pada kegiatan akademiknya saja. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan juga mampu memberikan pengaruh besar bagi sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler ini mampu melahirkan penerus-penerus bangsa yang memiliki kemampuan-kemampuan dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, melalui perhitungan koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,029 nilai ini menunjukkan bahwa ada korelasi linier positif yang kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 7(2), 10–19.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *ANALISIS REGRESI Dasar dan Penerapannya dengan R* (E. Wahyudin (ed.); Pertama). PT Kharisma Putra Utama.
- Latifah, N., & Hamsanah, S. H. (2019). *MICRO TEACHING* (A. C (ed.); II). Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Makki, I. M., & Aflahah. (2019). *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (M. Afandi (ed.); Pertama). Duta Media Publishing.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Rukajat, A. (2018). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF QUANTITATIVE RESEARCH APPROACH* (I. Fatria (ed.); Pertama). CV BUDI UTAMA.
- Sahir, H. S. (2021). *METODE PENELITIAN* (T. Koryati (ed.); Pertama). Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Sudaryono. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN* (ke-2). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-22). CV. ALFABETA. www.cvalfabeta.com
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *STATISTIKA INFERENSIAL* (Giovanny (ed.); Pertama). CV. ANDI OFFSET.
- Taufik, S. M., Rahadian, A., Sungkawa, G. G. M., Iskandar, T., & Ridlo, F. A. (2020). *MANAJEMEN PENJAS* (Abdul (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Wahyuningsih Sri, E. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (D. Novidiantoko (ed.); Pertama). CV BUDI UTAMA.
- Zulkarnain, W. (2018). *MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS DI SEKOLAH* (S. Hastuti Budi (ed.); Pertama). PT Bumi Aksara Sinar Grafik Offset.